

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Tujuan dilakukannya penelitian ini guna menganalisis pengaruh intensitas persediaan, intensitas modal, *thin capitalization*, dan *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*, secara langsung. Dalam penelitian ini digunakan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh 95 data observasi dari data sekunder yang diperoleh melalui *financial report* maupun *annual report* perusahaan selama periode 2020-2024 dari situs resmi (www.idx.co.id) atau juga situs resmi masing-masing perusahaan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan bantuan *software* yaitu IBM SPSS 32.0.0.0. Analisis regresi berganda yang dilakukan meliputi uji simultan F dan uji parsial t.

Berdasarkan hasil pengolahan data uji analisis statistik deskriptif, Uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis pada analisis regresi berganda, berikut hasil yang diperoleh dari penelitian:

1. Intensitas Persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Tingkat alokasi intensitas persediaan yang tinggi akan menurunkan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Pada sektor energi, persediaan dapat berupa bahan bakar, suku cadang, material pendukung kegiatan eksplorasi dan produksi, serta persediaan lain yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Keberadaan persediaan berkaitan dengan kebutuhan operasional perusahaan daripada sebagai instrumen untuk melakukan perencanaan pajak.
2. Intensitas Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hasil penelitian pada sampel menunjukkan ketidaksignifikanan hasil uji statistik, dan mengindikasikan bahwa dalam sampel penelitian ini, manajemen tidak secara agresif memanfaatkan aset tetap sebagai instrumen -

utama *tax avoidance*, melainkan lebih memfungsikannya untuk ekspansi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan tidak menjadikannya sebagai alat penghindaran pajak. Namun, secara teoretis berdasarkan landasan teori agensi, mekanisme pengakuan beban penyusutan atas aset tetap tetap menyediakan celah bagi manajemen untuk menyesuaikan laba kena pajak sesuai dengan kepentingan mereka.

3. *Thin Capitalization* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Struktur modal yang didominasi oleh utang, tidak meningkatkan penghindaran pajak. Manajemen melakukan pertimbangan ketentuan perpajakan yang berlaku dan terikat pada regulasi PMK 169/2015 yang membatasi rasio utang terhadap modal sebesar 4:1 yang membatasi ruang bagi perusahaan untuk mengeksploitasi *deductibility* bunga secara berlebihan. Kondisi tersebut menyebabkan peningkatan *thin capitalization* tidak menghasilkan penurunan CETR, melainkan justru diikuti dengan peningkatan CETR dalam penelitian ini.
4. *Transfer Pricing* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hasil empiris dan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun manajemen memiliki insentif untuk mengurangi beban pajak melalui *transfer pricing*, kesamaan tarif pajak dalam satu wilayah yurisdiksi yang sama menurunkan praktik penghindaran pajak. Transaksi antar perusahaan afiliasi tidak secara signifikan mendorong praktik penghindaran pajak, sehingga perusahaan cenderung menjalankan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan prinsip kewajaran dan ketentuan perpajakan yang berlaku.

5.2. KETERBATASAN PENELITIAN

Faktor diluar kendali peneliti, menjadi keterbatasan yang memengaruhi penelitian ini. Namun dengan adanya keterbatasan tersebut, dapat menjadi perhatian lebih bagi peneliti selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian ini terbatas pada data sekunder perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak di sektor energi, dimana sektor ini banyak yang mengalami kerugian pada

saat covid sehingga harus dieliminasi dari sampel penelitian. Hanya ada 19 perusahaan yang memenuhi kriteria dan bisa dijadikan sampel.

2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel intensitas persediaan, intensitas modal, *thin capitalization*, dan *transfer pricing* yang memungkinkan banyak faktor lainnya yang dimanfaatkan perusahaan dalam mengelola kewajiban pajaknya.
3. Pengungkapan pengaruh variabel intensitas persediaan, intensitas modal, *thin capitalization*, dan *transfer pricing* terhadap *tax avoidance* menunjukkan tren selama periode 2020 sampai dengan 2024, jika penelitian dilakukan periode setelah covid mungkin akan membaca tren yang lebih representatif sebagai upaya penghindaran pajak oleh perusahaan.
4. Proksi perhitungan *Tax Avoidance* pada penelitian ini menggunakan *Cash ETR* yang membandingkan pembayaran pajak secara kas dengan laba sebelum pajak pada periode yang sama. Namun, pembayaran pajak secara kas pada suatu periode tidak selalu sepenuhnya berkaitan dengan laba pada periode tersebut karena adanya perbedaan waktu antara pengakuan kewajiban pajak dan pembayaran pajak.
5. Kriteria pemilihan sampel yang mensyaratkan perusahaan memenuhi seluruh kriteria selama periode penelitian 2020 - 2024. Penerapan kriteria tersebut menyebabkan perusahaan yang tidak memenuhi salah satu kriteria pada salah satu tahun pengamatan harus dieliminasi dari sampel, sehingga jumlah perusahaan dan observasi penelitian menjadi lebih terbatas.

5.3. SARAN

Keterbatasan yang disampaikan diatas dan telah diuraikan secara komperhensif, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan oleh peneliti selanjunya :

1. Pada sektor bisnis atau bentuk usaha lainnya dapat dijadikan sebagai sampel di penelitian selanjutnya ataupun memperpanjang periode penelitian, juga bisa dilakukan penelitian setelah covid yang mana pemerintah juga melakukan keringanan kewajiban perpajakan yang bisa dimanfaatkan oleh wajib pajak.

2. Penelitian mendatang juga dapat memanfaatkan faktor lainnya, di luar variabel yang telah diujikan. Penelitian selanjutnya bisa mengidentifikasi terkait faktor-faktor lainnya yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
3. Sumber data dapat diakses di *website* Bursa Efek Indonesia (BEI), namun kekurangan *website* yang hanya menampilkan laporan 5 tahun berturut-turut, sehingga peneliti harus mencari di *website* masing-masing perusahaan dan jika didalam halaman *website* perusahaan juga tidak menampilkan laporan keseluruhan dapat melalui *inspect website* untuk mendapatkan laporan dengan periode penelitian yang panjang.
4. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan *Current Effective Tax Rate (Current ETR)* sebagai alternatif pengukuran *tax avoidance*. Penggunaan *Current ETR* dapat menjadi alternatif karena menggunakan beban pajak kini yang lebih mencerminkan kewajiban pajak yang berkaitan dengan laba pada periode berjalan. Penggunaan *Current ETR* untuk mengurangi potensi perbedaan periode (*timing difference*) dalam pengukuran *tax avoidance* serta membandingkan hasilnya dengan pengukuran menggunakan CETR.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak mensyaratkan pemenuhan seluruh kriteria secara berturut-turut selama keseluruhan periode penelitian. Pemilihan sampel dapat dilakukan berdasarkan pemenuhan kriteria pada masing-masing tahun pengamatan, sehingga perusahaan yang memenuhi kriteria pada tahun tertentu tetap dapat digunakan sebagai observasi. Dengan demikian, jumlah observasi penelitian dapat lebih besar dan hasil penelitian diharapkan memiliki cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amidu, M., Coffie, W., & Acquah, P. (2019). Transfer pricing, earnings management and tax avoidance of firms in Ghana. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 235–259. <https://doi.org/10.1108/JFC-10-2017-0091>
- Artinasari, N., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap tax avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(8). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/issue/view/29>
- Damsut, V. S., & Shanti. (2023). Pengaruh Thin Capitalization, Intensitas Persediaan dan Likuiditas terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.33508/jima.v12i1.4624>
- Febriyani, Y., & Oktapiani, E. (2023). Pengaruh Inventory Intensity, Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2022). *Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, 2(2), 42–54. <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista>
- Febriyanto, M. I., & Finatariyani, E. (2021). Pengaruh Capital Intensity dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance. *Sakuntala*, 1(1), 684–700. <http://bit.ly/4eAU4sq>
- Gani, I., & Amalia, S. (2018). *Alat Analisis Data : Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial Edisi Revisi*. Andi Offset.
- Gujarati, D. N. . (2003). *Basic econometrics*. Gary Burke.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2022). *PSAK 202*.
- Irawan, F., & Suhendra, M. (2020). The Impact of Transfer Pricing and Earning Management on Tax Avoidance. *Talent Development & Excellence*, 12(3s), 3203–3216. <http://www.iratde.com>
- Jensen, M. C. , & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Nadhifah, M., & Arif, A. (2020). Transfer Pricing, Thin Capitalization, Financial Distress, Earning Management, dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dimoderasi oleh Sales Growth. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(2), 145–170. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7il.6311>
- Noor, R. M. , Fadzillah, N. S. M., & Mastuki, N. A. (2010). Corporate Tax Planning: A Study On Corporate Effective Tax Rates of Malaysian Listed Companies. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 1(2). <https://doi.org/10.7763/IJTEF.2010.V1.34>
- OECD. (2012). *Thin Capitalization Legislation a Background Paper for Country Tax Administrations*. <https://www.oecd.org/en/about/directorates/centre-for-tax-policy-and-administration.html>
- Olivia, I., Dwimulyani, S., Program,), Akuntansi, M., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2019). *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun*.

- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama.
- Prambudi, A., & Asalam, A. G. (2021). Pengaruh Transfer Pricing , Capital Intensity Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi kasus Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2019). *E-Proceeding of Management*, 8(5), 5495–5502.
- Rahmadani, D., Asmeri, R., & Yuli, S. (2022). The Effect of Profitability, Inventory Intensity, and Capital Intensity on Tax (Empirical Study on Construction and Building Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2018). *Pareso Jurnal*, 4(2), 325–344.
- Rahmawati, & Irawati, W. (2023). Pengaruh Inventory Intensity, Kepemilikan Institusional dan Transfer Pricing terhadap Tax Avoidance. *Monex – Journal of Accounting Research*, 12(2). <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6029309>
- Ramadhani, N., Afifi, Z., & Ashsifa, I. (2024). Pengaruh Kepemilikan Indtitusional, Capital Intensity, Inventory Intensity, dan Transfer Pricing terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. *Accounting Journal of Ibrahmy (AJI)*, 2(2), 3026–6661. <https://doi.org/10.35316/aji.v2i2.5669>
- Retnawati, H., Rafi, I., Aljura, A. N., Apino, E., Rosyada, M. N., Tuanaya, R., Safitri, R., & Widyastuti, P. (2025). *Desain Penelitian*. UNY Press.
- Reza, W. (2024). *Buku Ajar Analisis Regresi “PendekatanPraktis dan Sistematis”* (1st ed.). eureka media aksara.
- Rini, I. G. A. I. S., Dipa, M., & Yudha, C. K. (2022). Effects of Transfer Pricing, Tax Haven, and Thin Capitalization on Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA*, 9(2), 193–198. <https://doi.org/10.22225/jj.9.2.2022.193-198>
- Rosandi, A. D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(1), 19. <https://doi.org/10.35906/jurakun.v8i1.961>
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Tarmizi, A., Perkasa, D. H., Dian, M., & Wahdiawati, S. A. (2023). The Effect of Institutional Ownership, Family Ownership, and Thin Capitalization on Tax Avoidance. *KnE Social Sciences*, 1–10. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i12.13645>
- Taylor, G., & Richardson, G. (2013). The determinants of thinly capitalized tax avoidance structures: Evidence from Australian firms. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 22(1), 12–25. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2013.02.005>
- Wahyuni, P. (2024). Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Otomotif di BEI. *Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 04(03), 304–313. <https://doi.org/10.47065/jamek.v4i3.1534>
- Wulandari, S., & Stiawan, H. (2023). Pengaruh Tarif Pajak Efektif, Intenistas Persediaan dan Kepemilikan Mayoritas terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Indeks Kompas100 Tahun 2017-2021. *Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, 2(1), 1–14. <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista>
- Yanti, D., & Ismail, H. (2021). Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Periode Tahun 2016-2018. *Institut Bisnis Dan Informatika Kwik Kian Gie*.
<http://eprints.kwikkiangie.ac.id/id/eprint/1842>

<https://www.pajak.go.id/index.php/id/artikel/keadilan-dan-mencegah-penghindaran-pajak-badan>
diakses pada tanggal 9 April 2026 pukul 07:19

<https://news.ddtc.co.id/berita/nasional/25729/indonesia-diperkirakan-rugi-rp69-triliun-akibat-penghindaran-pajak> diakses pada tanggal 9 April 2026 pukul 07:26

<https://www.pajak.go.id/index.php/id/artikel/pmk-1362024-suar-keadilan-dalam-pengaturan-pajak-minimum-global> diakses pada tanggal 9 April 2026 pukul 08:02

<https://www.kompasiana.com/ceciliathanawati9313/681226b2c925c458550e98f2/transfer-pricing-dan-krisis-kepatuhan-pajak-menelusuri-kasus-adaro-energi-dan-pt-kaltim-prima-coal> diakses pada tanggal 9 April 2026 pukul 08:24

<https://globalwitness.org/id/press-releases/adaro-terindikasi-pindahkan-ratusan-juta-dolar-as-ke-jaringan-perusahaan-luar-negeri-untuk-menekan-pajak/?utm> diakses pada tanggal 9 April 2026 pukul 15:35

